

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode penelitian hadis dengan pendekatan simultan adalah sebagai berikut
  - a. Melakukan *takhrij-al-hadith* untuk mendapatkan hadis yang hendak diteliti, yang lengkap *sanad* dan *matannya*.
  - b. Melakukan penelitian secara parsial, yaitu melakukan penelitian terhadap satu *sanad* hadis utama. Langkah ini terdiri dari:
    - 1) Melakukan uji *kethiqahan* ( ke-*'adil*an dan ke-*dabit*an ) para periwayat yang ada dalam *sanad* hadis yang diteliti.
    - 2) Melakukan uji persambungan *sanad*.
    - 3) Menyimpulkan hasil uji atau penelitian *sanad*.
    - 4) Melakukan uji *matan*, apakah *matan* hadis terbebas dari unsur *shadh* atau tidak?.
    - 5) Melakukan uji *matan*, apakah *matan* hadis terbebas dari unsur *illat* atau tidak?.
    - 6) Melakukan penyimpulan dari uji atau penelitian *matan*.
    - 7) Melakukan penyimpulan dari penelitian parsial.
  - c. Melakukan penelitian simultan/*multi sanad* hadis. Langkah ini terdiri atas:

- 1) Menelusuri, menganalisis dan menyimpulkan peran hadis *tawabi*'-nya.
  - 2) Menelusuri, menganalisis dan menyimpulkan peran hadis *shawakid*-nya.
  - 2) Melakukan penyimpulan dari penelitian simultan.
2. Hadis *al-fitfah* riwayat Abi Hurayrah yang *ditakhrij* oleh al-Bukhari, dalam penelitian parsial-nya, diperoleh hasil bahwa hadis tersebut berkualitas : *sahih (lidhatih)-akad*, dan dalam penelitian simultan-nya, diperoleh hasil bahwa hadis tersebut berkualitas : *sahih-mashhur*
3. Hadis-hadis *al-fitfah* ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad saw mengajarkan bahwa : manusia (anak) itu memiliki potensi bawaan : *good-active* (baik-aktif). Maksudnya: anak memiliki potensi suci yaitu: baik dan sempurna, segi fisiknya maupun psikisnya. , dan tanpa pengaruh lingkungan ia akan menunjukkan kecenderungan untuk menjadi baik, karena potensi yang ada dalam dirinya sudah memiliki sifat yang cenderung baik. Manusia ( anak ) lahir juga membawa potensi aktif, dan peran lingkungan hanya membantu sebagai wadah untuk mengembangkan potensinya. Dia akan berkembang secara alamiah dengan memanfaatkan lingkungan yang ada

### **B. Implikasi Teoritik.**

Penelitian ini mempunyai implikasi teoritik sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penelitian hadis secara simultan, ternyata teorinya sudah ada, tetapi tidak jelas langkah penelitiannya dan belum ada namanya.
2. Penelitian ini menemukan langkah-langkah penelitian hadis secara simultan.
3. Penelitian ini menemukan penamaannya, yaitu pendekatan simultan.
4. Penelitian ini membatalkan pendapat yang mengatakan bahwa penelitian parsial hadis, kesimpulan/hasilnya sama saja dengan penelitian simultan.
5. Penelitian ini menemukan makna *al-fitfah* yang khas. Kalau kebanyakan ulama mengartikan *al-fitfah* sebagai potensi keberagamaan, yaitu : pengakuan terhadap Allah sebagai tuhannya, maka penelitian ini menemukan makna *al-ffah* sebagai berikut. Potensi bawaan anak menurut yang dituturkan dalam hadis Nabi saw adalah : *good-active*, yaitu : manusia (anak) memiliki potensi suci yaitu: baik dan sempurna, segi psiknya maupun psikhisnya. , dan tanpa pengaruh lingkungan ia akan menunjukkan kecenderungan untuk menjadi baik, karena potensi yang ada dalam dirinya sudah memiliki sifat yang cenderung baik. Manusia ( anak ) lahir juga membawa potensi aktif, dan peran lingkungan hanya membantu sebagai wadah untuk mengembangkan potensinya. Dia akan berkembang secara alamiah dengan memanfaatkan lingkungan yang ada.
6. Penemuan makna *al-fitfah* ini berimplikasi pada teori kependidikan, yaitu : bahwa dalam mendidik anak, potensi suci itu disamping harus dilindungi,

dikembangkan dan dimaksimalkan, juga harus diciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung yang memungkinkan anak bisa mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi bawaannya, dan merangsangnya agar berkembang secara optimal.

#### **C>Keterbatasan Studi.**

Penelitian hadis *al-fitfah* ini, dilakukan dengan pendekatan simultan. Studi ini mempunyai keterbatasan, yaitu : bahwa data-data kualitas para periwayat yang diambil/dikutip dari kitab-kitab biografi diterima begitu saja, dan tidak mungkin mampu mengungkap apakah data tersebut obyektif atau tidak

Untuk meminimalisir kemungkinan datanya tidak obyektif, data kualitas periwayat itu kita ambil dari minimal tiga kitab biografi, kemudian data-data dari ketiga kitab itu kita analisis untuk kemudian kita ambil kesimpulan.

#### **D. Saran (Rekomendasi).**

1. Kepada semua pihak yang berkeinginan dan berkepentingan untuk melakukan penelitian ulang atau penelitian lanjutan/pengembangan terhadap penelitian kualitas hadis tentang *al-fitfah* dan *fiqh al-hādīthnya*, peneliti mempersilahkan. Sebenarnya yang perlu dikembangkan adalah penelitian terhadap tema-tema pendidikan yang tercakup di bawah potensi *al-fitfah* atau tema-tema pendidikan lainnya di luar tema *al-fitfah*. Penelitian ini meliputi keberadaan teks *matan* hadisnya, kualitas kesahihan hadisnya dan *fiqh al-hādīthnya*. Hal ini dimaksudkan agar teori pendidikan –Islam–

semakin berkembang menjadi minimal pendamping teori pendidikan barat syukur kalau bisa berkembang menjadi teori pendidikan *alternative* . *Allahumma Amin*.

2. Hadis-hadis tentang teori pendidikan yang diketemukan, hendaknya dilakukan penelitian secara komprehensif atau simultan, meliputi : *sanadnya*, *matannya* , hadis *tawabi*'-nya dan hadis *shawakid*-nya serta *fiqh al-hadith*-nya agar dasar teori pendidikan tersebut kokoh, karena berdasar pada hadis yang berkualitas *sahih* dan pemahaman makna hadis yang benar. *Wa Allak a'lam bi al-Swak*.